


Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Masyarakat di Lingkungan Ra-Al Kautsar, Tangerang Selatan

Muhamad Sandri ^{1*}, Ila Hija Sabila ², Fildra Azzahra Qotrunnada ³, Luluk Nur Septianawati ⁴, Dimas Suryo Aditiya ⁵, Aries Andrian ⁶, Muhammad Hendrico Abadi ⁷, Wiliam Fahri ⁸, Heri Cahya Mardani ⁹, M.Rifki Hakiki ¹⁰, Sulistyo Seti Utami ¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Program Studi Manajemen, Akuntansi, Teknologi Informasi, Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Jl. Ir H. Juanda No.77, Cireundeu, Kec. Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15419.

E-mail: muhamadsandri972@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.493>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 24 April 2025

Revised: 30 April 2025

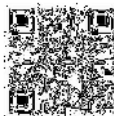
Accepted: 07 May 2025

Kata Kunci:

PHBS, Mahasiswa KKN, Keberhasilan, Kesehatan, Partisipasi, Sekolah.

Keywords:

PHBS, KKN Students, Success, Health, Participation, School.



ABSTRACT

Pelaksanaan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di RA Al-Kautsar, Tangerang Selatan, yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok Synergi 29. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswaswi serta masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan. Melalui berbagai kegiatan, termasuk penyediaan fasilitas pendukung seperti wastafel portabel dan tempat sampah, serta pelaksanaan seminar untuk orang tua dan guru, program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perilaku hidup sehat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa, orang tua, dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan program PHBS. Selain itu, program penghijauan yang dilaksanakan juga berkontribusi dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan kesehatan di tingkat PAUD dan menjadi referensi bagi program-program serupa di masa depan.

Implementation of the Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) program at RA Al - Kautsar, South Tangerang, which was carried out by students of the Real Work Lecture (KKN) Synergi 29 Group. The main objective of this program is to increase the awareness and understanding of students and the community regarding the importance of maintaining a healthy and clean environment. Through various activities, including the provision of supporting facilities such as portable sinks and trash bins, as well as conducting seminars for parents and teachers, this program aims to create an environment that supports healthy living behavior. The results of these activities show that the active involvement of students, parents, and the community is crucial in supporting the success of the PHBS program. In addition, the greening program implemented also contributes to fostering a sense of responsibility for the environment. The dedication is expected to make a positive contribution to the development of health education at the PAUD level and become a reference for similar programs in the future.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Muhamad Sandri, et, al (2025). Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Masyarakat di Lingkungan Ra-Al Kautsar, Tangerang Selatan, 3(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.493>

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang dirancang untuk mengintegrasikan teori dan praktik dalam pendidikan tinggi, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam konteks nyata, serta berkontribusi dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga untuk mengembangkan karakter dan keterampilan sosial mahasiswa. (Luh et al., 2024)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga bagi masyarakat, yang menerima program-program berbasis kebutuhan mereka. Dengan demikian, KKN menjadi langkah strategis dalam membangun Synergi antara dunia akademik dan Masyarakat (Dwiansyah et al., 2024). Salah satu bentuk implementasi dari program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pendidikan adalah melalui Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Program ini tidak hanya relevan dengan kebutuhan masyarakat, tetapi juga menjadi wujud nyata dari kontribusi dunia akademik dalam mendukung pengembangan generasi penerus sejak usia dini.

Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah program pelayanan anak usia dini yang diselenggarakan oleh lembaga penyelenggara PAUD. Program ini bertujuan untuk memberikan stimulasi, bimbingan, pengasuhan, dan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan serta keterampilan anak. Pendidikan PAUD tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan sosial anak sejak usia dini (Ismawaty & Nuramiza, 2024). Pendidikan Anak Usia Dini merupakan tahap penting dalam perkembangan anak, di mana pada masa ini anak-anak mulai membentuk dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang akan mempengaruhi kehidupan mereka di masa depan.

Pendidikan anak usia dini juga memiliki landasan hukum yang kuat di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1, PAUD adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun (Permendikbud Nomor 147, 2014). Upaya ini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar memiliki kesiapan memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut (Fauziddin & Mufarizuddin, 2018). Dengan demikian, PAUD menjadi fondasi penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan.

Lingkungan RA Al-Kautsar di Tangerang Selatan memiliki potensi besar dalam mengembangkan program PAUD yang tidak hanya berfokus pada pendidikan akademik tetapi juga terintegrasi dengan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Sebagai lembaga pendidikan, RA Al-Kautsar berkomitmen untuk menciptakan generasi yang sehat dan berpengetahuan, yang mampu menjadi individu mandiri serta memiliki keterampilan sosial yang baik. Edukasi PHBS menjadi salah satu upaya penting dalam membentuk kesadaran anak terhadap pentingnya menjaga kesehatan diri dan lingkungannya. Melalui program ini, RA Al-Kautsar tidak hanya menciptakan generasi yang cerdas secara akademik tetapi juga memiliki kesadaran terhadap pentingnya kesehatan.

Usia empat tahun pertama kehidupan seorang anak dikenal sebagai masa emas (golden age). Pada usia ini, otak anak mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik dari segi struktur maupun fungsi. Proses pembentukan jaringan otak pada masa ini memengaruhi kemampuan belajar, keterampilan sosial, serta perkembangan emosional anak. Masa ini menjadi periode yang sangat krusial untuk memberikan rangsangan pendidikan yang optimal. Kelompok KKN Synergi 29 memahami pentingnya masa emas ini dan berupaya untuk memberikan program pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan di RA Al-Kautsar.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ITB Ahmad Dahlan Jakarta dilaksanakan selama 2 bulan dari bulan September - Oktober 2024 di Lingkungan RA Al-Kautsar, Tangerang Selatan. Kegiatan ini dipantau langsung oleh kepala sekolah RA Al-Kautsar, Ibu Suhaenawati, S.Pd, serta dosen pembimbing lapangan, Ibu Sulisty Seti Utami, S.E., M.M, serta tokoh masyarakat setempat Bapak selaku Ketua RT Lingkungan tsb. Program pengabdian kepada masyarakat ini mengusung tema

Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Masyarakat di Lingkungan Ra-Al Kautsar, Tangerang Selatan, Muhamad Sandri, Ila Hija Sabila, Fildra Azzahra Qotrunnada, Luluk Nur Septianawati, Dimas Suryo Aditiya, Aries Andrian, Muhammad Hendrico Abadi, Wiliam Fahri, Heri Cahya Mardani, M.Rifki Hakiki, Sulistyio Seti Utami 963

"Pengembangan PAUD dan Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)" dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa RA Al-Kautsar dan masyarakat setempat terkait pentingnya kebersihan dan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun metode sebagai berikut:

Tahap Survei Mandiri

Survei mandiri menjadi langkah awal dalam persiapan kegiatan KKN. Mahasiswa kelompok KKN melakukan survei lokasi berdasarkan domisili salah satu anggota kelompok yang berlokasi di RA Al-Kautsar, RT 07/RW 10, Rengas, Ciputat Timur, Tangerang Selatan. Survei ini bertujuan untuk memahami kondisi aktual lingkungan sekolah, fasilitas yang tersedia, dan kebutuhan siswa serta tenaga pengajar. Observasi langsung ini menjadi dasar penting dalam menyusun program yang relevan dan bermanfaat bagi pihak sekolah.

Tahap Persiapan

Persiapan kegiatan dilakukan secara menyeluruh, baik secara materi maupun kesiapan fisik dan mental. Seluruh anggota kelompok berkolaborasi dalam menyusun program yang mencakup pengamatan kebutuhan tenaga pengajar, metode pengajaran yang digunakan, serta fasilitas penunjang di RA Al-Kautsar. Setelah mengidentifikasi kebutuhan tersebut, mahasiswa KKN melakukan riset terkait materi yang akan disampaikan, metode yang relevan, dan strategi untuk memenuhi kebutuhan fasilitas sekolah. Proses ini dirancang untuk memastikan program KKN tidak hanya memberikan edukasi tetapi juga kontribusi yang berkelanjutan bagi RA Al-Kautsar.

Program KKN

Adapun beberapa Kegiatan KKN yang dilaksanakan selama program KKN berlangsung:

1. Pengenalan Teknologi
2. Pelatihan Manajemen Keuangan sejak dini
3. Program PHBS

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan KKN berlangsung selama kurang lebih dalam kurun waktu 2 bulan yakni dimulai dari bulan September hingga bulan Oktober. Program dilaksanakan secara langsung di RA Al-Kautsar dengan kehadiran seluruh tenaga pengajar dan dipantau langsung oleh kepala sekolah, Ibu Suhaenawati, S.Pd.

Tahap Pelaksanaan dan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan sesi perkenalan untuk menciptakan kedekatan antara mahasiswa KKN, Siswa-Siswi RA Al-Kautsar dan Masyarakat Lingkungan RA Al Kautsar. Selanjutnya, dilakukan penyuluhan singkat mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui penjelasan interaktif yang disertai praktik langsung. Dalam sesi ini, para masyarakat dan siswa-siswi diajak untuk memahami konsep PHBS secara menyenangkan dan terlibat aktif dalam diskusi.



Gambar 1. Acara Pembukaan KKN

Agenda acara kegiatan program ini sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Pengenalan diri masing-masing anggota kelompok
3. Perkenalan diri
4. Penyampaian materi “ Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

5. Praktek cuci tangan dengan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar
6. Makan siang
7. Penutup

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang komprehensif dan terstruktur, dimulai dengan tahap pembukaan yang melibatkan sosialisasi dan persiapan awal. Pada tahap pembukaan, peserta KKN akan disambut oleh panitia dan mendapatkan penjelasan mendetail tentang tujuan, konsep, dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di lokasi pengabdian masyarakat.

Setelah tahap pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan program penghijauan yang bertujuan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan. Dalam program ini, mahasiswa akan melakukan penanaman pohon atau tanaman di area yang membutuhkan rehabilitasi lingkungan, seperti lahan kosong, area sekolah, atau tempat umum lainnya. Kegiatan penghijauan tidak hanya bermanfaat secara ekologis tetapi juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan.

Selanjutnya, program kelas menabung diselenggarakan untuk memberikan edukasi finansial kepada masyarakat, terutama anak-anak dan remaja. Mahasiswa KKN akan mengajarkan konsep menabung, manajemen keuangan sederhana, dan pentingnya budaya hemat. Kegiatan ini dilakukan melalui metode interaktif dan menarik agar peserta dapat dengan mudah memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang diberikan.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran kesehatan, program cuci tangan menjadi salah satu agenda penting. Mahasiswa akan mengajarkan teknik mencuci tangan yang benar, menggunakan media seperti poster, demonstrasi langsung, dan praktik bersama. Kegiatan ini sangat krusial untuk mencegah penyebaran penyakit dan meningkatkan hygiene personal, terutama bagi anak-anak dan masyarakat di daerah tersebut.

Untuk mencairkan suasana dan membangun kebersamaan, program games atau permainan diselenggarakan. Kegiatan ini dirancang untuk menghibur sekaligus mendidik, mengandung nilai-nilai kerjasama, komunikasi, dan kebersamaan. Permainan yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik peserta, mulai dari anak-anak hingga dewasa, sehingga dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.

Tahap terakhir adalah pemasangan plang nama di berbagai lokasi strategis. Kegiatan ini bertujuan memberikan identitas dan informasi penting kepada masyarakat. Plang nama dapat dipasang di tempat-tempat umum, fasilitas komunal, atau area yang telah diperbaiki selama kegiatan KKN berlangsung. Hal ini tidak hanya memberikan informasi visual tetapi juga menandai kontribusi nyata mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Sesuai dengan Program KKN Synergi 29 yang sudah disebutkan pada Metode diatas, Kelompok KKN Synergi 29 telah melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PAUD RA Al-Kautsar yang didampingi secara langsung oleh kepala sekolah RA Al-Kautsar yakni Ibu Suhaenawati, S.Pd.dan juga guru-guru di RA Al-Kautsar serta dipantau secara berkala oleh Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Sulistyio Seti Utami, S.E., M.M. Program-program tersebut mencakup peningkatan metode pembelajaran modern, pengenalan teknologi sejak dini, serta pengembangan keterampilan sosial dan emosional anak. Beberapa langkah yang diambil oleh Kelompok KKN Synergi 29 meliputi:

1. Pengenalan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar anak sejak dini. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah mengajarkan anak-anak mewarnai menggunakan aplikasi berbasis teknologi. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya belajar keterampilan motorik halus tetapi juga mulai mengenal fungsi dasar teknologi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengenalan Manajemen Keuangan Sejak dini. dengan fokus mengajarkan anak-anak pentingnya mengatur uang dan waktu sejak dini. Kegiatan ini berlangsung di sebuah ruang kelas dengan peserta utama siswa sekolah dasar yang terlihat antusias mengikuti materi. Para mahasiswa menggunakan media presentasi modern untuk menyampaikan edukasi finansial secara sederhana dan interaktif. Tujuan dari program ini adalah membangun kesadaran dan kemampuan dasar dalam pengelolaan keuangan sejak dini.
3. Pembelajaran inovatif. Pembelajaran ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menarik

Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Masyarakat di Lingkungan Ra-Al Kautsar, Tangerang Selatan, Muhamad Sandri, Ila Hija Sabila, Fildra Azzahra Qotrunnada, Luluk Nur Septianawati, Dimas Suryo Aditiya, Aries Andrian, Muhammad Hendrico Abadi, Wiliam Fahri, Heri Cahya Mardani, M.Rifki Hakiki, Sulistyio Seti Utami 965

dan menyenangkan bagi anak. Hartawan (2022) menyatakan bahwa pembelajaran inovatif merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan berbagai aspek penting, seperti kreativitas, interaksi, dan minat anak. Dalam kegiatan ini, Kelompok KKN mengadopsi pendekatan berbasis minat anak, seperti menggunakan media gambar, boneka, dan cerita interaktif yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Kegiatan seperti permainan kelompok, diskusi kecil, dan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), yang berfungsi untuk membentuk karakter anak yang percaya diri dan memiliki empati terhadap orang lain.



Gambar 2. Pengenalan Teknologi kepada Murid PAUD.

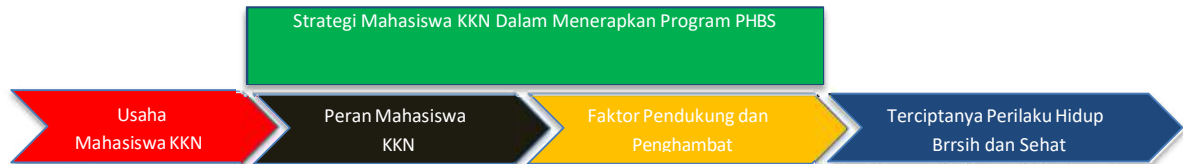
4. Pemasangan Plang Identitas. Plang nama sekolah adalah elemen penting dalam identitas visual sebuah institusi pendidikan. Sebagai tanda pengenal, plang ini tidak hanya berfungsi untuk menunjukkan nama sekolah, tetapi juga mencerminkan karakter dan nilai-nilai yang diusung oleh lembaga tersebut. Plang nama sekolah juga terdapat komponen berikut adalah komponen komponen yang terdapat pada plang nama sekolah.



Gambar 3. Pemasangan Plang Identitas PAUD

Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Dalam rangka mendukung perkembangan kesehatan, Kelompok KKN Synergi 29 juga memberikan edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kegiatan ini mencakup pengenalan pentingnya mencuci tangan, menjaga kebersihan gigi, mengonsumsi makanan sehat, dan melibatkan anak-anak dalam program penanaman hijau untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Melalui pendekatan yang menarik, seperti permainan dan demonstrasi, anak-anak RA-Al Kautsar dan masyarakat lingkungan RA diajarkan kebiasaan hidup sehat yang dapat mereka praktikkan sehari-hari.



Adapun strategi mahasiswa dalam penerapan program ini yakni Mahasiswa KKN di RA AL-Kautsar menggunakan berbagai pendekatan untuk memastikan keberhasilan implementasi PHBS, antara lain:

1. Edukasi Interaktif

Mahasiswa menggunakan metode kreatif seperti permainan, cerita, dan lagu untuk mengajarkan pentingnya kebiasaan hidup bersih. Lagu sederhana yang menjelaskan langkah mencuci tangan dengan benar, misalnya, membuat anak-anak lebih mudah memahami dan menikmati proses belajar tentang kebersihan. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis permainan dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman anak usia dini (Sari et al., 2020).

2. Penyediaan Fasilitas Pendukung

Fasilitas seperti wastafel portabel, sabun cair, dan tempat sampah yang mudah diakses anak-anak disediakan untuk mendukung praktik PHBS. Selain itu, anak-anak diajak menghias tempat sampah dengan gambar menarik agar mereka merasa memiliki dan lebih termotivasi untuk menjaga kebersihan. Penyediaan infrastruktur yang memadai meningkatkan motivasi anak untuk mempraktikkan PHBS (Haryanto, 2021).

3. Pemantauan dan Evaluasi

Orang tua dan guru dilatih untuk menjadi model perilaku hidup bersih bagi anak-anak, dengan topik salah satunya adalah menciptakan kebiasaan mencuci tangan di rumah melalui jadwal rutin (Kementerian Kesehatan RI, 2021).



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Program PHBS (Mencuci tangan dengan baik dan benar)

Gambar diatas adalah salah satu contoh pelaksanaan program yaitu pelaksanaan tata cara mencuci tangan yang baik dan benar, langkahnya ialah:

1. Basahi tangan dan gosok sabun pada telapak tangan
2. Usap dan gosok kedua telapak tangan dengan sabun
3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci
4. Gosok dan diputar ibu jari secara bergantian. Letakkan ibu jari ke telapak tangan kemudian gosok secara perlahan
5. Bilas dengan air bersih dan keringkan

Adapun Keberhasilan Program PHBS yang didukung oleh beberapa Faktor Seperti :

1. Fasilitas PAUD. Fasilitas PAUD RA Al-Kautsar sangat mendukung kegiatan KKN. Ruang kelas yang nyaman dan bersih dilengkapi meja, kursi, papan tulis, serta rak buku yang sesuai ukuran anak. Area bermain seperti prosotan dan jungkat-jungkit mendukung perkembangan motorik anak, sementara kamar mandi, WC, dan tempat cuci tangan telah memenuhi standar kebersihan. Fasilitas teknologi seperti infocus dan printer, serta plang nama PAUD, juga menunjang kegiatan.

2. Murid PAUD. Murid PAUD RA Al-Kautsar, yang berjumlah 30 anak, menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan KKN. Rasa ingin tahu yang besar dan kemampuan meniru memudahkan penanaman nilai hidup sehat
3. Masyarakat. Masyarakat sekitar PAUD RA Al-Kautsar memberikan dukungan aktif dalam program KKN. Mereka berpartisipasi dalam kegiatan, menyediakan sumber daya seperti tempat dan alat peraga, serta memberikan masukan terkait kebutuhan pendidikan anak. Sikap terbuka masyarakat juga mendukung kelancaran program dan menjamin keberlanjutannya setelah KKN selesai.

Namun masih terdapat beberapa hambatan dan tantangan dalam Program PHBS ini, yaitu:

1. Tidak semua PAUD memiliki fasilitas kebersihan yang memadai. Mahasiswa harus mencari solusi kreatif, seperti membuat wastafel portabel dari bahan bekas yang dapat diakses oleh anak-anak.
2. Beberapa anak dan orang tua belum sepenuhnya memahami pentingnya PHBS, sehingga mahasiswa perlu memberikan edukasi tambahan dengan pendekatan yang lebih personal.
3. Mengubah kebiasaan anak-anak memerlukan waktu dan konsistensi. Mahasiswa harus bekerja sama dengan guru dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan PHBS.

Untuk mengatasi tantangan dan hambatan tersebut adapun berbagai solusi yang diambil sebagai berikut :

1. Untuk mengatasi keterbatasan fasilitas, mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk menggalang dana yang digunakan untuk membeli perlengkapan kebersihan.
2. Mahasiswa melibatkan tokoh masyarakat dalam penyuluhan tentang PHBS agar pesan yang disampaikan lebih diterima oleh orang tua dan anak-anak.
3. Mahasiswa membentuk tim kebersihan yang terdiri dari guru dan siswa untuk memastikan keberlanjutan program setelah KKN berakhir.

SIMPULAN

Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang terintegrasi dengan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan RA Al-Kautsar, Tangerang Selatan, menunjukkan hasil yang positif dalam membentuk karakter dan kebiasaan sehat anak-anak. Melalui kurikulum yang terintegrasi, metode pembelajaran yang menyenangkan, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat, anak-anak tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis, tetapi juga pemahaman yang mendalam tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan. Pendidikan yang baik di usia dini sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak, dan PAUD yang efektif dapat membentuk dasar yang kuat bagi anak untuk belajar dan berinteraksi di lingkungan sosial. Edukasi PHBS yang dilakukan secara terintegrasi dalam kurikulum PAUD memberikan dampak positif terhadap kebiasaan anak, di mana anak-anak yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan kesehatan. Keterlibatan orang tua dan dukungan masyarakat sangat penting dalam mendukung program PAUD dan PHBS, karena edukasi yang dilakukan di sekolah harus diperkuat dengan praktik yang sama di rumah, sehingga anak-anak dapat menerapkan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun program ini menunjukkan hasil yang positif, masih terdapat tantangan dalam implementasinya, seperti kurangnya pemahaman orang tua tentang PHBS dan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan menyediakan sumber daya yang memadai. Secara keseluruhan, pengembangan PAUD dan edukasi PHBS di RA Al-Kautsar merupakan langkah strategis untuk menciptakan generasi yang sehat, cerdas, dan memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan evaluasi berkala terhadap program yang telah dilaksanakan dan mengembangkan metode baru yang lebih inovatif untuk meningkatkan efektivitas pendidikan dan edukasi PHBS di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini. Terima kasih kepada Ibu Dra. Sulisty Seti Utami, MM selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing dalam penelitian ini. Selanjutnya terima kasih juga kepada Ibu Suhaenawati, S.Pd. selaku kepala sekolah RA- Al Kautsar.

REFERENSI

- Dwiansyah, A., Ayu, S., Putri, E., Cahyani, A., & Apriani, G. (2024). *Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Didesa Sumber Arum Dusun 1 Community Service Through Real Work College (Kkn) Activities In Sumber Arum Dusun 1 Village. September, 5444–5453.*
- Fauziddin, M., & Mufarizuddin, M. (2018). Useful of Clap Hand Games for Optimize Cognitive Aspects in Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2)*, 162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>
- Ismawaty, Q., & Nuramiza, S. (2024). Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Kesiapan Sosial dan Akademik untuk Memasuki Sekolah Dasar. *Jurnal Adzkiya, 8(1)*, 61–72.
- Luh, N., Hariastuti, P., Yuliawati, E., Suroso, C., Prabowo, R., Hari, G. B., Dwicahyani, A. R., & Erdhianto, Y. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Benowo , Kota Surabaya melalui Integrasi Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Pengabdian Masyarakat. 03(02)*, 70–77.
- Permendikbud Nomor 147. (2014). Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11)*, 951–952., 10–27.